

## FUNGSI MEDIA CENTER SEBAGAI MEDIA DISEMINASI INFORMASI PEMERINTAH DAERAH KOTA BENGKULU

Oleh :

ANIS ENDANG SM, SRI NARTI

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Dehasen Bengkulu

### ABSTRACT

*Transparency is one of the important principles that must be implemented by government administrators. The principle of transparency can be realized through the dissemination of information to the public, as carried out by the Media Center of the Department of Communication, Information, and State Encryption, Bengkulu City Government. This study aims to explain the function Media Center through the website <https://mediacenter.bengkulukota.go.id> in disseminating information to the public based on Law No. 14 of 2008. This study uses a qualitative descriptive approach, by interviewing three informants. The results show that the media center has carried out the information dissemination function well, which can be seen from the quality of news writing that meets the rules of journalistic writing and updates news every day. This function can be realized properly because of the competent human resources involved in the team and the support of supporting infrastructure in the process of reporting information, documentation, and managing information and documentation.*

**Keywords:** *public information, information dissemination, bengkulu city government, media center*

### PENDAHULUAN

Tingginya kebutuhan terhadap informasi merupakan salah satu ciri kehidupan masyarakat di era digital. Pada era ini, informasi menjadi kebutuhan pokok yang dikonsumsi sehari-hari. Pemenuhan terhadap kebutuhan informasi dapat dengan mudah dipenuhi karena kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah memungkinkan setiap orang dan instansi untuk menciptakan, menyebarluaskan, dan mengonsumsi informasi sesuai dengan tujuan dan kepentingan masing-masing (Setiawan, 2017).

Instansi publik seperti pemerintah daerah merupakan salah satu lembaga yang diamanatkan untuk memberikan informasi kepada publik (masyarakat). Amanat ini telah dituangkan kedalam Undang-undang

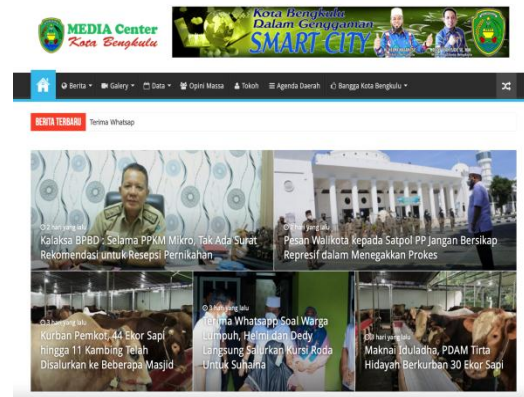
No. 14 tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dimana dalam pasal 7 ayat (1) Undang-undang tersebut disebutkan bahwa:

*“Badan Publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan”.*

Lalu dalam pasal 2, disebutkan bahwa informasi publik yang diberikan kepada masyarakat harus akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Definisi Informasi publik sendiri di dalam UU No. 14 tahun 2008 tersebut adalah segala informasi yang dihasilkan dan dikelola oleh penyelenggara negara atau badan publik yang kemudian disebarluaskan kepada masyarakat. Adapun

informasi yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah setiap informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik. Pentingnya penyebaran informasi publik disebut Kristiyanto (2016) dan Rismayadi (2019) bahwa *good governance* dapat diciptakan jika prinsip transparansi, yaitu pemberian akses/kebebasan tentang penyelenggaraan pemerintahan untuk setiap orang diwujudkan (Krina, 2003 dalam <https://beritatransparansi.co.id/transparansi-menurut-para-ahli/>). Lebih lanjut disebutkan Kristiyanto (2016), adanya transparansi akan memungkinkan terjalinnya komunikasi antara publik dengan kepala daerah dalam proses pengambilan kebijakan sehingga memungkinkan adanya kesesuaian antara apa yang disediakan oleh pemerintah dengan apa yang publik butuhkan. Selain itu, akses masyarakat terhadap informasi pemerintah daerah akan memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan masukan dan kritik terkait kebijakan-kebijakan publik yang dirancang oleh pemerintah daerah.

Salah satu instansi pemerintah daerah yang mengupayakan terwujudnya transparansi publik adalah Pemerintah Kota Bengkulu. Melalui Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Negara, Pemerintah Kota Bengkulu membentuk Media Center Kota Bengkulu berikut website yang beralamatkan di <https://mediacenter.bengkulukota.go.id>. Dalam website ini, berbagai informasi mengenai kegiatan Pemerintah Kota Bengkulu dan pembangunan daerah disebarluaskan kepada masyarakat. Untuk memperluas sebaran informasi, laman berita juga ditautkan di sosial media seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*. Adapun tujuan dari diseminasi informasi ini adalah untuk meningkatkan peran Pemerintah Kota Bengkulu dalam penyediaan dan penyebaran informasi serta peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi publik.



Gambar 1.  
Tampilan Halaman Website Media Center  
Kota Bengkulu

Sumber:  
<https://mediacenter.bengkulukota.go.id>,  
2021

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan menjabarkan tentang Fungsi Media Center Kota Bengkulu melalui website <https://mediacenter.bengkulukota.go.id> terkait diseminasi informasi kepada publik/masyarakat di Kota Bengkulu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap website <https://mediacenter.bengkulukota.go.id>, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui penggalian informasi dari sumber-sumber/referensi-referensi online terkait materi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu: Nugroho Tri Putra, M.I.Kom (Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Bengkulu), Dionni (Akademisi), dan Agusman (Mahasiswa). Penelitian dilakukan selama bulan Juni tahun 2021.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Peran dan Fungsi Media Center

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik yang menjadi bagian dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Bengkulu, Nugroho Tri Putra mengatakan bahwa media center memiliki peran dalam mengkomunikasikan kebijakan publik secara cepat, tepat, akurat, dan relevan agar mudah dipahami publik, serta meningkatkan partisipasi publik dalam pertukaran informasi. Untuk dapat melaksanakan peran ini dengan baik, dibentuk Tim Pelaksana kegiatan Media Center, yang dipimpin oleh Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik sebagai Koordinator Operasional. Dengan dibentuknya tim pelaksana ini, Media Center diharapkan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Dikatakan Nugroho Tri Putra, fungsi Media Center Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

*“mengelola konten-konten informasi publik, mengelola media komunikasi publik, melakukan diseminasi informasi ke publik, memberi respon positif ke publik melalui berbagai media komunikasi publik”.*

Berdasarkan penjelasan dari Nugroho Tri Putra tersebut dapat diketahui bahwa Media Center memegang peranan penting dalam menjembatani komunikasi antara Pemerintah Kota Bengkulu dengan masyarakat mengingat pengelolaan konten informasi internal pemerintah kota dan media komunikasi publik merupakan tanggung jawab dari media tersebut. Untuk menjalankan peran ini, Media Center terus memberikan informasi *up-to-date* mengenai kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan Pemerintah Kota Bengkulu setiap hari. Dengan begitu, Kominfo berharap agar media center mampu memberikan informasi-informasi yang mencerahkan dan positif kepada publik, sehingga dapat

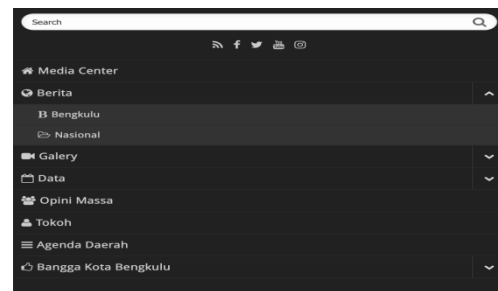
menjadi sumber referensi informasi terpercaya bagi masyarakat.

### Cakupan Diseminasi Informasi ke Publik

Berkaitan dengan jenis informasi yang disebarluaskan di website, Nugroho Tri Putra mengatakan:

*“Informasi yang didiseminasikan adalah informasi-informasi mengenai kebijakan, pemerintahan, dan pembangunan, serta informasi publik lainnya yang layak diketahui oleh publik internal dan eksternal”*

Dari hasil observasi penulis terhadap laman tersebut, berita yang disajikan dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu Berita Bengkulu dan Berita Nasional sebagaimana dapat dilihat dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2.

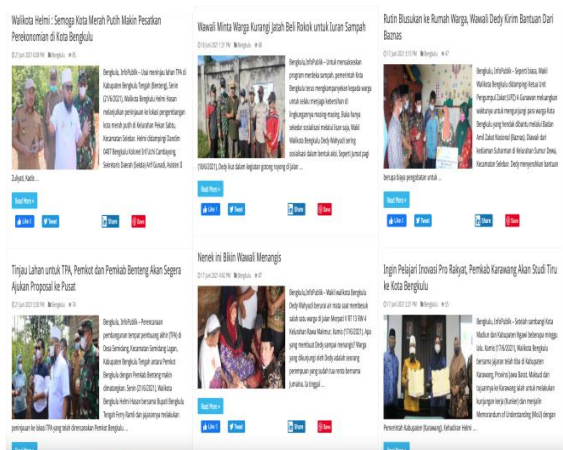
Tampilan Menu dalam website Media Center Kota Bengkulu

Sumber:

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id>,  
2021

Dalam rubrik Berita Nasional, berita-berita yang ditampilkan adalah berita mengenai kegiatan Pemerintah Kota Bengkulu, terutama Walikota, Bapak Helmy Hasan di kancah nasional, misalnya 3 berita terbaru dalam rubrik ini, yaitu: berita berjudul *“Di Temboro, Ketua DPD RI Bertukar Pikiran Bersama Walikota Bengkulu”* di tanggal 10 Juni 2021, *“Giliran Pemkab Ngawi yang Dijajaki Walikota Bengkulu Helmi Hasan”* di tanggal 7 Juni 2021, dan *“Pemkot Bengkulu dan Pemkab Magetan Siap Kolaborasi dan Hadirkan Inovasi”* di tanggal 24 Mei 2021.

Sedangkan dalam rubrik Berita Bengkulu, informasi disajikan dengan cepat dan selalu *update*. Dalam sehari, terdapat tiga hingga enam berita yang disajikan. Adapun topik-topik yang disajikan dalam berita berkenaan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota, kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah, maupun berita-berita dari instansi pemerintah yang perlu diketahui publik sebagaimana ditunjukkan gambar berikut :



Gambar 3.  
Berita yang Ditampilkan di Website Media Center

Sumber:

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id/category/bengkulu>, 2021

### Respon Masyarakat

Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap *website* <https://mediacenter.bengkulukota.go.id>, penulis mewawancarai dua anggota masyarakat yang sering mengakses laman tersebut. Menanggapi pertanyaan informasi apa saja yang dicari dalam website, Dionni (29 tahun) mengatakan:

*“Informasi tentang kegiatan-kegiatan pemerintah, atau ketika membutuhkan klarifikasi informasi atas kebijakan Pemerintah Kota, juga mengecek kebenaran informasi yang ada di masyarakat”.*

Menanggapi pertanyaan yang sama, Agusman (22 tahun) mengatakan:

*“Nyari informasi tentang kebijakan atau aturan yg ditetapkan di masa pandemi”*

Dari kedua jawaban tersebut, terlihat bahwa informan memiliki tujuan yang sama dalam mengakses *website* <https://mediacenter.bengkulukota.go.id>, terutama untuk mengetahui kebijakan-kebijakan atau aturan-aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota, juga untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pemerintah dan klarifikasi atas berbagai informasi yang beredar di masyarakat.

Selanjutnya, sebagai pusat penyedia dan penyebar informasi publik Pemerintah Kota Bengkulu, informasi yang disediakan di laman

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id> diharapkan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diharapkan masyarakat. Menanggapi pertanyaan terkait hal ini, Dionni mengatakan bahwa informasi yang disediakan di laman <https://mediacenter.bengkulukota.go.id> cukup memenuhi kebutuhannya akan informasi meskipun tidak sepenuhnya menjawab keingintahuan. Sedangkan Agusman mengatakan bahwa ia telah merasa kebutuhannya akan informasi publik tentang Pemerintah Kota Bengkulu terpenuhi dengan membuka *website* <https://mediacenter.bengkulukota.go.id>, karena pada berita yang disajikan, turut dijelaskan alasan yang melatarbelakangi penetapan suatu aturan/kebijakan, misalnya alasan Pemerintah Kota tidak akan menerbitkan surat rekomendasi resepsi pernikahan adalah untuk mengurangi jumlah kerumunan yang akan timbul pada saat resepsi.

Secara keseluruhan, baik Dionni maupun Agusman menyatakan bahwa *website*

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id> telah mampu menjalankan peran diseminasi informasi dengan baik. Disampaikan Dionni, berita-berita yang ditampilkan di laman tersebut telah memenuhi unsur penulisan berita dan kaidah jurnalistik.

Sedangkan disebutkan Agusman, informasi yang disampaikan telah baik karena memuat seluruh aspek atau komponen dalam pembentukan isi berita.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Keberhasilan suatu bidang/program dalam menjalankan fungsi yang diemban tidak lepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Berkaitan dengan faktor pendukung, Nugroho Tri Putra, M.I.Kom mengatakan:

*“Faktor pendukung itu termasuk SDM dan infrastruktur. Infrastruktur ini dalam artian peralatan yang mendukung untuk kita melakukan pencarian informasi, dokumentasi, serta pengelolaan informasi dan dokumentasi tersebut. Untuk SDM, kami memiliki sumber daya manusia yang memiliki pengalaman jurnalistik, baik secara praktis maupun keilmuan”.*

Ketika menanyakan perihal SDM lebih lanjut, Nugroho Tri Putramenjelaskan bahwa selama ia memegang jabatan sebagai Koordinator Operasional, perekrutan tim pelaksana media center memang dilakukan berdasarkan kemampuan calon pegawai sebagaimana dijelaskan berikut:

*“Jadi mbak, untuk sistem perekrutan kami biasanya mengajak bergabung teman-teman mahasiswa yang sebelumnya memang sudah magang di sini. Dengan begitu kan kami memang sudah tahu kemampuan masing-masing. Ini maksudnya bukan cuma di kemampuan nulis berita aja ya mbak, tapi bisa juga, misalnya kemampuan fotografi atau mendesign layout. Karena masing-masing orang kan punya kemampuannya masing-masing mbak”*

Sebagai Koordinator Operasional sendiri, Nugroho Tri Putramemiliki latar belakang pendidikan Jurnalistik dan Magister Komunikasi. Ia juga telah bekerja di Humas Pemkot sejak tahun 2009. Karena itu, tidak mengherankan apabila ia menguasai bidang yang dipimpinnya dan mengetahui sumber daya apa saja yang

diperlukan untuk dapat berjalan dengan baik. Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan fungsi Media Center dalam diseminasi informasi sebagaimana dijelaskan Nugroho Tri Putra berikut:

*“Faktor penghambat dalam diseminasi informasi, mungkin tidak semua masyarakat memahami secara komprehensif informasi-informasi yang disampaikan. Tergantung dengan faktor pendidikan, usia, dan kepentingan dari masyarakat itu sendiri”.*

Faktor pendidikan dan usia memang memiliki peran penting terhadap pola konsumsi media. Menurut hasil penelitian Nur (2014), kelompok usia 15-40 tahun dengan pendidikan sarjana atau magister menggunakan Internet sebagai media utama, sedangkan usia 40 tahun ke atas dengan pendidikan SMA, Sarjana, atau Magister menjadikan televisi sebagai media utama. Berkaitan dengan kepentingan, masing-masing anggota masyarakat memiliki tujuan dan kepentingan masing-masing dalam mengakses *website* <https://mediacenter.bengkulukota.go.id>.

Sekretaris Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Hendra Purnama di laman [kominfo.go.id](https://kominfo.go.id) (dapat diakses di <https://kominfo.go.id/content/detail/6162/media-center-daerah-wajib-pantau-aspirasi-masyarakat/0/berita-satker>) menyebutkan adanya tiga fungsi yang diembankan kepada media center di bawah naungan Kemkominfo. Adapun tiga fungsi tersebut adalah sebagai media penyebarluasan informasi publik, media pelayanan dan komunikasi publik, serta sebagai media pertukaran informasi publik. Dari ketiga fungsi tersebut, Hendra Purnama menyebutkan bahwasanya diseminasi kebijakan-kebijakan yang wajib diinformasikan bukan hanya kebijakan daerah saja, namun juga kebijakan pemerintah pusat. Dalam melaksanakan tugas ini, Presiden membuat Inpres No. 9



tahun 2015 yang memuat tujuh instruksi, salah satunya adalah untuk melaksanakan diseminasi informasi ke publik, sekaligus melakukan edukasi terkait kebijakan dan program pemerintah yang dilaksanakan dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi yang tersedia. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Bengkulu melalui Media Center telah membuat *website*

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id>

yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Untuk memperluas sebaran akses informasi publik, pegawai Media Center juga menautkan link berita ke sosial media.

Secara fungsi, media center melalui laman

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id>

telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat dilihat, misalnya dari kualitas penulisan berita yang memenuhi kaidah penulisan berita yang baik, juga informasi selalu di-update setiap hari. Namun begitu, walaupun berita yang ditampilkan selalu update, namun tingkat akses masyarakat masih rendah. Jika diperhatikan, view dari masing-masing berita termasuk rendah (rata-rata dibawah 100 views), hal ini sepertinya menguatkan hasil penilaian UNESCO yang menyebutkan bahwa tingkat minat baca masyarakat Indonesia berada di level memprihatinkan dengan persentase 0,001% (<https://www.wartaekonomi.co.id/read346432/minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini-benar-gak-sih>) dan penggunaan gadget orang Indonesia lebih banyak digunakan untuk cerewet di dunia maya (data *wearesocial* per Januari 2017 dalam [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id> telah mampu menjalankan fungsi diseminasi informasi publik dengan baik. Hal ini dapat diwujudkan karena tim pelaksana direkrut berdasarkan kemampuan dan latar belakang akademik Jurnalistik atau Komunikasi. Selain itu, tim pelaksana juga didukung oleh infrastruktur memadai, sehingga memberikan kemudahan dalam proses peliputan informasi, dokumentasi, dan pengelolaan informasi dan dokumentasi.

### Saran

Untuk memaksimalkan fungsi media center, ada baiknya edukasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya informasi publik dilakukan. Edukasi dapat diberikan dalam bentuk video atau poster dan dibagikan di media digital untuk memudahkan masyarakat mengakses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur, Aulia. 2014. *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Konsumsi Media*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Devega, Evita. 2017. *Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)
- Kristiyanto, Eko Noer. 2016. *Urgensi Keterbukaan Informasi Publik dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. Jurnal De Jure, ISSN 1410-5632 Vol.16 (2), Juni 2016: 231-244.
- Ningsih, Lestari. 2021. *Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini? Benar Gak Sih?!*. <https://www.wartaekonomi.co.id/read346432/minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini-benar-gak-sih>
- Rismayadi, 2019. *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Parigi Kabupaten Pengandaran*. Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Vol. 6(1): 8-14.

- Setiawan, Wawan. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*. Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan 2017. ISBN.978-602-50088-0-1.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Media Center Daerah Wajib Pantau Aspirasi Masyarakat*. [https://kominfo.go.id/content/detail/6162/media-center-daerah-wajib-pantau-aspirasi-masyarakat/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/content/detail/6162/media-center-daerah-wajib-pantau-aspirasi-masyarakat/0/berita_satker)
- \_\_\_\_\_. 2021. *Media Center Kota Bengkulu*. <https://mediacenter.bengkulu.kota.go.id>
- \_\_\_\_\_. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. [https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu%20pip/UU\\_No\\_14\\_Tahun\\_2008.pdf](https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu%20pip/UU_No_14_Tahun_2008.pdf)
- \_\_\_\_\_. 2016. *Transparansi Menurut Para Ahli*. <https://beritatransparansi.co.id/transparansi-menurut-para-ahli/>